



**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ASMA RAWAT
JALAN DI RSUP PERSAHABATAN PERIODE JANUARI-DESEMBER
2018**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
Caci Martini
1304015092**

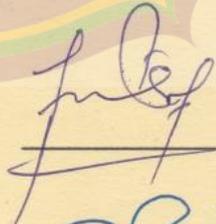


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

Skripsi dengan Judul

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ASMA RAWAT
JALAN DI RSUP PERSAHABATAN PERIODE JANUARI-DESEMBER
2018**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Caci Martini, NIM 1304015092

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>5/09/20</u>
<u>Penguji I</u> apt. Nurhasnah, M.Farm.		<u>11-09-20</u>
<u>Penguji II</u> apt. Zainul Islam, M.Farm.		<u>12-09-20</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.		<u>13-09-20</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		<u>13-09-20</u>
Mengetahui: Ketua Program Studi apt. Kori Yati, M.Farm.		<u>9/10-2020</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **28 Agustus 2020**

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ASMA RAWAT JALAN DI RSUP PERSAHABATAN PERIODE JANUARI-DESEMBER 2018

Caci Martini
1304015092

Asma adalah gangguan inflamasi kronik saluran pernapasan yang menyebabkan obstruksi saluran pernapasan dan gejala pernapasan seperti mengi, sesak napas, sesak dada, dan batuk. Pemilihan obat yang tepat dan rasional akan menentukan keberhasilan dan menurunkan frekuensi serangan asma. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan obat dan ketepatan dosis pemberian obat pada pasien asma rawat jalan di RSUP Persahabatan periode Januari-Desember 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pengambilan sampel secara retrospektif. Pengambilan data dilakukan secara random sampling. Pengambilan data dilakukan terhadap data sekunder berupa data rekam medik dan resep dari pasien asma rawat jalan di RSUP Persahabatan tahun 2018. Sampel pada penelitian ini sebanyak 230 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi ketepatan obat pada pasien asma rawat jalan di RSUP Persahabatan periode Januari-Desember 2018 adalah 96,62% tepat obat dan 95,50% tepat dosis.

Kata Kunci: Obat Sma, Evaluasi, RSUP Persahabatan.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul “**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ASMA RAWAT JALAN DI RSUP PERSAHABATAN PERIODE JANUARI-DESEMBER 2018**”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.

Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hadi Sunaryo, M.Si., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.
2. Ibu Kori Yati. M.Farm., Apt. Selaku ketua program studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.
3. Bapak Dr. Fetrimen, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir kelulusan.
4. Ibu Daniek Viviandhari, M.Sc., Apt., selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis, hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Tuti Wiyati, M.Sc., Apt., selaku pembimbing II yang telah banyak memberi masukan dan nasehat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Orang tuaku tercinta “Ibu” yang luar biasa tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang dan dorongan semangatnya kepada saya, serta bantuan baik berupa moril maupun materi.
7. Suamiku tercinta dan anakku, yang luar biasa tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang dan dorongan semangatnya kepada saya.
8. Sahabat-sahabat tersayang Teh Ratna, Ega, Kanita dan teman – teman angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua yang memerlukan.

Jakarta, 29 Agustus 2020

Penulis.

DAFTAR ISI

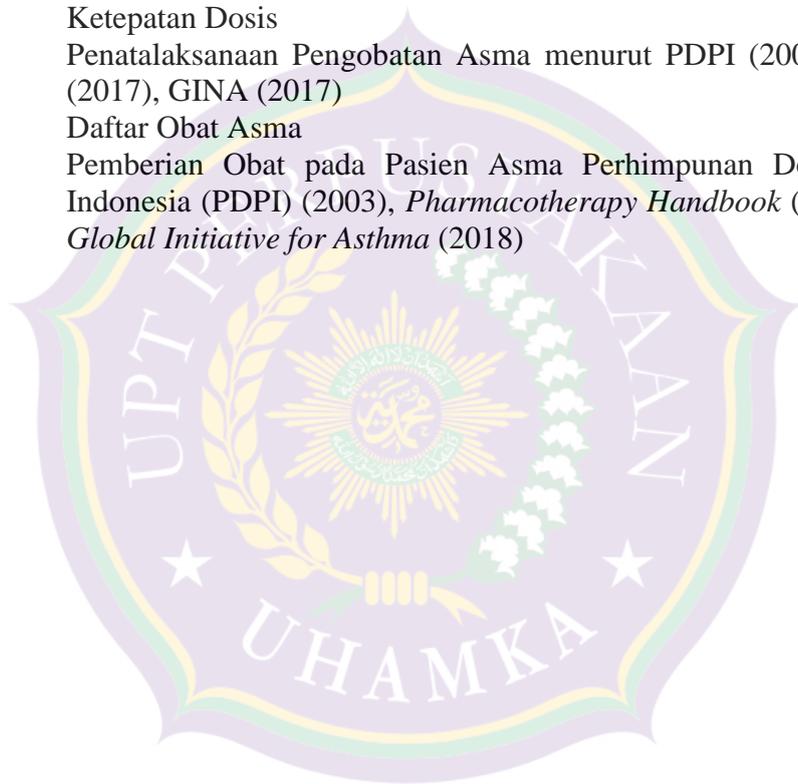
	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Asma	4
1. Definisi	4
2. Etiologi	4
3. Epidemiologi	4
4. Patofisiologi	5
5. Klasifikasi Asma	5
6. Penatalaksanaan	6
B. Pola Penggunaan Obat Rasional	13
C. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Waktu Penelitian	17
B. Metode Penelitian	17
C. Definisi Operasional	17
D. Populasi dan Sampel	18
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	18
F. Pola Penelitian	19
G. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Analisa Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Distribusi Berdasarkan Karakteristik Pasien Asma	20
1. Distribusi Pasien Asma Rawat Jalan di RSUP Persahabatan Berdasarkan Jenis Kelamin	20
2. Distribusi Pasien Asma Rawat Jalan RSUP Persahabatan Berdasarkan Usia	21
3. Distribusi Pasien Asma Rawat Jalan RSUP Persahabatan Berdasarkan Klasifikasi Derajat Berat Asma	22
4. Distribusi Pasien Asma Rawat Jalan RSUP Persahabatan Berdasarkan Penggolongan Obat	22

5.	Distribusi Pasien Asma Rawat Jalan RSUP Persahabatan Berdasarkan Rute Pemberian dan Bentuk Sediaan	23
B.	Distribusi Berdasarkan Ketepatan Pemilihan Obat dan Ketepatan Dosis	25
1.	Berdasarkan Ketepatan Pemilihan Obat	25
2.	Berdasarkan Ketepatan Dosis	26
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	28
A.	Simpulan	28
B.	Saran	28
	DAFTAR PUSTAKA	29
	LAMPIRAN	32



DAFTAR TABEL

		Hlm
Tabel 1.	Klasifikasi Derajat Berat Asma Berdasarkan Gambaran Klinis	5
Tabel 2.	Pengobatan Asma menurut Derajat Asma	11
Tabel 3.	Karakteristik Pasien Asma Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 4.	Karakteristik Pasien Asma Berdasarkan Usia	21
Tabel 5.	Karakteristik Pasien Asma Berdasarkan Derajat Berat Asma	22
Tabel 6.	Karakteristik Penggunaan Obat Berdasarkan Penggolongan obat	23
Tabel 7.	Karakteristik Penggunaan Obat Berdasarkan Rute Pemberian dan Sediaan Obat	24
Tabel 8.	Karakteristik Penggunaan Obat pada Pasien Asma Berdasarkan Ketepatan Pemilihan Obat	25
Tabel 9.	Ketidaktepatan Pemilihan Obat	25
Tabel 10.	Karakteristik Penggunaan Obat pada Pasien Asma Berdasarkan Ketepatan Dosis	26
Tabel 11.	Penatalaksanaan Pengobatan Asma menurut PDPI (2003), Dipiro (2017), GINA (2017)	36
Tabel 12.	Daftar Obat Asma	36
Tabel 13.	Pemberian Obat pada Pasien Asma Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) (2003), <i>Pharmacotherapy Handbook</i> (2015), dan <i>Global Initiative for Asthma</i> (2018)	44



DAFTAR GAMBAR

		Hlm
Gambar 1.	Alogaritma Penatalaksanaan Asma di Rumah Sakit	7
Gambar 2.	Terapi Asma Anak Usia 12 Tahun ke Atas dan Dewasa	8
Gambar 3.	Kerangka Berpikir	16



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	32
Lampiran 2. Etik Penelitian (<i>Ethical Approval</i>)	33
Lampiran 3. Lembar Pengumpulan Data	34
Lampiran 4. Penatalaksanaan Pengobatan Asma menurut PDPI (2003), Dipiro (2017), GINA (2017)	35
Lampiran 5. Daftar Obat Asma	36
Lampiran 6. Pemberian Obat pada Pasien Asma Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) (2003), <i>Pharmacotherapy Handbook</i> (2015), dan <i>Global Initiative for Asthma</i> (2018)	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma adalah gangguan inflamasi kronik saluran pernapasan yang menyebabkan obstruksi saluran pernapasan dan gejala pernapasan seperti mengi, sesak napas, sesak dada, dan batuk (Wells *et al*, 2015). Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di hampir semua negara di dunia, diderita oleh anak-anak sampai dewasa dengan derajat penyakit dari ringan sampai berat, bahkan beberapa kasus dapat menyebabkan kematian (Kemenkes RI 2013).

Departemen Kesehatan memperkirakan penyakit asma termasuk 10 besar penyebab kesakitan dan kematian di RS dan diperkirakan 10% dari 25 juta penduduk Indonesia menderita asma. Berdasarkan Risesdas 2018 angka kekambuhan asma pada penduduk semua umur adalah sebesar 57,5%. Angka kekambuhan pada usia 15-24 tahun sebesar 50,1% dan semakin meningkat pada usia 55-64 tahun mencapai 61,7% (Risesdas 2018). Peningkatan penyakit asma erat kaitannya dengan kondisi rumah, pola hidup, pola makan, rutinitas merokok, paparan allergen dan polusi udara yang tidak sehat. Menurut data WHO tahun 2011 kematian akibat asma di Indonesia mencapai 14.624 jiwa. Angka ini berarti asma menyebabkan kurang lebih 1% keseluruhan kematian di Indonesia. Kira-kira 1,1% masyarakat Indonesia menderita asma walaupun tergolong penyakit yang jarang, asma masih harus di waspadai supaya tidak membahayakan nyawa (WHO 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mubiarti (2018) tentang evaluasi penggunaan obat golongan β 2-agonis dan metilxantin pada pasien asma rawat jalan di rumah sakit X Jakarta Pusat diperoleh hasil 27,21% tidak tepat dosis. Penelitian tentang evaluasi rasionalitas penggunaan kortikosteroid pada penyakit asma rawat jalan di rumah sakit X diperoleh tepat pasien 43,48% dan tepat obat 43,48% (Rohmah 2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) mengenai evaluasi penggunaan kortikosteroid pada pasien asma rawat jalan di rumah sakit X Jakarta, menunjukkan bahwa penggunaan kortikosteroid pada pasien asma 21% tidak tepat obat dan 7% tidak tepat dosis.

Penelitian penggunaan obat diperlukan untuk menggambarkan pola penggunaan obat secara rasional, agar tercapai tujuan pengobatan yang efektif, aman, dan ekonomis, maka pemberian obat harus memenuhi prinsip-prinsip farmakologi yang meliputi tepat indikasi, tepat pemilihan dan tepat cara pemberian obat, tepat informasi untuk pasien, dan evaluasi tindak lanjut dilakukan secara tepat. Penggunaan obat yang tidak rasional akan menyebabkan tidak tercapainya terapi yang optimal, dapat menimbulkan interaksi obat, efek samping, serta melonjaknya biaya pengobatan (BPOM 2014).

RSUP Persahabatan Jakarta merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan nasional Pusat Paru di Indonesia. Berdasarkan data rekam medik di RSUP Persahabatan Jakarta, penyakit asma terdapat pada posisi kelima dari 10 besar penyakit yang ditangani oleh Rumah Sakit tersebut (Hardadi 2017). Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi penatalaksanaan pengobatan pada pasien asma rawat jalan di RSUP Persahabatan Jakarta sehingga dapat memberikan kajian yang bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian di RSUP Persahabatan Jakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian mengenai evaluasi penggunaan obat pada pasien penderita asma di RSUP Persahabatan Jakarta periode Januari – Desember 2018.

B. Permasalahan Penelitian

Bagaimana rasionalitas pengobatan pada pasien asma rawat jalan RSUP Persahabatan periode Januari – Desember 2018 ditinjau dari ketepatan obat, dosis, dan rute pemberian?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana rasionalitas pengobatan pada pasien asma rawat jalan RSUP Persahabatan periode Januari – Desember 2018 ditinjau dari ketepatan obat, dosis, dan rute pemberian?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai informasi dan masukan bagi rumah sakit mengenai penggunaan obat antiasma di RSUP Persahabatan Jakarta yang hasilnya dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam perbaikan terapi obat antiasma.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak pendidikan sebagai bahan perbendaharaan bacaan di perpustakaan dan dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian lanjutan.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ketepatan penggunaan obat asma dan dapat menerapkannya dalam mengerjakan pelayanan kefarmasian.



DAFTAR PUSTAKA

- Allredge, B.K., Corelli, R.L., Ernst, M.E., Guglielmo, B.J., Jacobson, P.A., Kradjan, W.A., et al., 2013, Koda-Kimble & Young's Applied Therapeutics the Clinical Use of Drugs, 10th ed., Lippincott Williams & Wilkins, Pennsylvania, United States of America
- America Hospital Formulary Services. 2011. *AHFS Drug Information Essential*. American Society of Health-System Pharmacists Inc, United States.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2014. *Informasi Obat Nasional Indonesia (IONI)*. Jakarta: Badan POM RI.
- Boushey HA. MD. 2013. Obat yang Digunakan Pada Asma. Dalam: Katzung BG. Masters SB. Trevor AJ. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Vol 1 Edisi 12. Terjemahan. Pendit BU. Soebarsono R. Heriyanto P. Iskandar M. OctaviusH. EGC, Jakarta. Hlm 379
- Bradley JU & Lawrence ML. 2012. Obat yang Digunakan Pada Asma. Dalam: Gilman AG. Hardman JG. Limbrid LE. *Good & Gilman Dasar Farmakologi Terapi*. Vol 2 Edisi 10. Terjemahan: Aisyah C. Elviana E. Syarif WR. Hardinata AH. Manurung J. EGC, Jakarta. Hlm 716
- Center for Disease Control and Prevention. 2018. *National Current Asthma Prevalence*. https://www.cdc.gov/asthma/most_recent_national_asthma_data.htm Diakses 5 Juli 2020.
- Darmila. 2012. *The Relationship Between the Characteristics Of Bronchial Asthma Patients and Symptoms Of Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) in RSUP DR. Soedarso Pontianak*. Universitas Tanjungpura Pontianak. University of Tanjungpura Pontianak. Pontianak.
- Dipiro JT, Dipiro CV, Wells BG, Schwinghammer TL. 2015. *Pharmacotherapy Handbook Tenth Edition*. Mc Graaw Hill Education. United States.
- Global Initiative for Asthma (GINA). 2011. *Global Strategy for Asthma Management and Prevention*. <http://www.ginasthma.org>. Diakses 13 September 2019.
- Hardadi M.P. 2017. *Interaksi Obat Pada Pasien Asma Pediatri Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Jakarta Periode Januari 2015 sampai April 2017*. Skripsi. Fakultas Farmasi Dan Sains UHAMKA, Jakarta.
- Joe G. Zein, Serpil C. Erzurum. 2016. *Asthma is Different in Women*. PMC. USA.
- Katzung BG, Trevor AJ. 2013. *Basic and Clinical Pharmacology 13th Edition*. Mc Graaw Hill Education. University of California Sanfransisco. Hlm 516.

- Katzung BG, Trevor AJ. 2014. *Basic and Clinical Pharmacology 13th Edition*. Mc Graaw Hill Education. University of California Sanfransisco. Hlm. 336, 340-345
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. Hlm 3-8.
- Kementerian Kesehatan. 2013. *You Can Control Your Asthma*. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan, Kementrian Kesehatan RI. Hlm. 1-7
- Kementerian Kesehatan. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang *Upaya Kesehatan Anak*. Kementrian Kesehatan RI Hlm 3-4
- Marleen FS, Yunus F. 2008. Asma Pada Usia Lanjut. Dalam: *Jurnal Respirasi Indonesia Vol 28*. Departemen Pulmologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. Hlm. 168
- Mubiarti A. 2015. *Evaluasi Penggunaan Obat Golongan β_2 —Agonis dan Metikxantin Pada Pasien Asma Rawat Jalan Di RS X Jakarta Periode Januari – Juni Tahun 2017*. Skripsi. Fakultas Farmasi Dan Sains UHAMKA, Jakarta.
- Nasution. 2018. *Evaluasi Penggunaan Obat Asma pada Pasien Asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan Periode Juli 2016-Juni 2017*. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Oemiati R., dkk. 2010. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit asma di Indonesia*. Dalam: *Jurnal Kesehatan. Media Litbang Kesehatan*
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2003. *Asma. Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta
- Priyanto. 2008. *Farmakoterapi & Terminologi Medis*. Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi (Leskonfi). Depok.
- Rahajoe, Kartasmita CB, Supriyanto B, Setyanto DB. 2016. *Pedoman Nasional Asma Anak Edisi Ke-2*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2018. www.depkes.go.id Diakses 9 September 2019
- Rohmah A. S. 2018. *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Kortikosteroid Pada Penyakit Asma Pasien Rawat Jalan Di RS X Tahun 2016*. Naskah Publikasi. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Sitompul R. 2011. Kortikosteroid Dalam Tatalaksana Uveitis. Mekanisme kerja, Aplikasi Klinis & Efek Samping. Dalam: *Journal Indon Med assoc.* Vol 6 No. 6. Jakarta
- Sukandar EY, et al 2009. *ISO Farmakoterapi*. PT. ISFI Penerbitan, Jakarta. Hlm 446-468
- Wells, Barbara G, et al. 2015. *Pharmacoterapy Handbook Ninth Edition*. McGraw-Hill Education, United States.
- World Health Organization (WHO) 2017. *Asthma Fact Sheets*. Diakses 8 Juli 2020
- Wulandari R. 2017. *Evaluasi penggunaan kortikosteroid pada pasien asma rawat jalan di Rumah Sakit X tahun 2016. Skripsi*. Fakultas Farmasi Dan Sains UHAMKA, Jakarta.
- Yuliati D, Djajalaksana S. 2015. *Penatalaksanaan Asma Bronkial*. UB Press. Malang

